

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu permasalahan kesehatan di Indonesia adalah kematian anak usia di bawah 5 tahun (balita). Angka kematian balita di negara-negara berkembang khususnya Indonesia masih cukup tinggi. Salah satu penyebabnya adalah karena keadaan gizi yang kurang baik atau bahkan buruk. Badan kesehatan dunia WHO memperkirakan bahwa 54% kematian bayi dan anak dilatar belakangi keadaan gizi yang buruk, sedangkan masalah gizi di Indonesia mengakibatkan lebih dari 80% kematian anak.¹

Bayi yang berasal wilayah Asia pada umumnya punya bentuk badan yang lebih kecil jika berat badan dan tinggi badan dibandingkan dengan bayi yang berasal dari Eropa, maka standarnya juga tidak seberat dan setinggi bayi yang berasal dari negara itu. Sesuai dengan ukuran standar dari Departemen Kesehatan Indonesia, berat badan untuk usia bayi yang masih di bawah tiga bulan adalah antara 3,4 hingga 5,7 kilogram. Sedangkan untuk tinggi badan bayi yang ideal adalah sekitar 40,5 hingga 60 sentimeter, kemudian ketika usia bayi menginjak umur empat sampai enam bulan, maka berat badan bayi yang ideal adalah 5 sampai 7,4 kilogram untuk ukuran ideal tinggi badannya sekitar 62,5 sampai 66 sentimeter.

Di Indonesia, prevalensi gangguan perkembangan bervariasi 12,8% sampai 16%. Data Riskesdas tahun 2015 pemantauan pertumbuhan balita yang tidak pernah ditimbang meningkat dari 23,8% menjadi 34,32% sehingga

dianjurkan melakukan observasi atau skrining tubuh kembang pada setiap anak.³

Untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan dari bayi diantaranya yaitu : lingkungan biologis (tempat tinggal yang bersih dan nyaman), faktor keluarga (peran orang tua terhadap pola asuh anak dan makanan apa saja yang diberikan pada anak). Banyak macam cara stimulasi dapat dilakukan misalnya dengan pijat bayi, senam bayi atau SPA (solus per aqua).⁴

Baby SPA merupakan salah satu fisioterapi pada bayi dan dapat merangsang gerakan motorik bayi. Hubungan baby SPA akan merangsang gerakan motorik pada bayi karena otot-otot bayi akan berkembang dengan sangat baik, persendian tubuh akan bekerja secara optimal, pertumbuhan badan meningkat dan tubuhpun akan menjadi lentur.⁶

Manfaat baby SPA pola tidur teratur, apabila bayi tidur lelap, perkembangan dan pertumbuhan bayi akan semakin baik. Merangsang dan menyeimbangkan hormon kortisol dan oksitosin, hormon kortisol adalah hormon penyebab stres, Penurunan hormon kortisol akan membuat bayi lebih riang dan tidak suka menangis, hormon oksitosin akan meningkat sehingga dapat menimbulkan rasa nyaman dan kasih sayang dan memperbaiki sistem imunitas bayi sehingga membuat bayi lebih sehat.⁶

Baby SPA (solus per aqua) pada tubuh bayi dan anak dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu mandi berendam atau berenang (untuk bayi)

dan massage. Mandi berendam sangat efektif untuk menghilangkan kelelahan dan kejemuhan pada bayi, mandi berendam merupakan pilihan terbaik untuk menghilangkan kelelahan dan berenang akan merangsang gerakan motorik pada bayi. Dengan bermain air otot-otot bayi akan berkembang dengan sangat baik, persendian tubuh akan bekerja secara optimal, pertumbuhan badan meningkat dan tubuhpun menjadi lentur. Dengan kata lain gerakan di dalam air semua anggota tubuh bayi akan terlatih, karena seluruh anggota tubuh digerakkan mulai dari kaki, tangan, hingga kepala walaupun gerakannya belum sempurna. Massage adalah terapi sentuh tertua yang dikenal manusia dan paling populer, massage merupakan seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang telah dipraktekkan sejak berabad – abad silam. Agar anak dapat mencapai pertumbuhan yang optimal, maka diperlukan suatu bentuk perawatan yang lebih intensif diantaranya berupa sentuhan dan stimulasi yang terus-menerus. Salah satunya adalah dengan pemberian massage.⁵

Dari bahasan di atas di atas sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh baby spa terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil rumusan masalah yaitu “bagaimana pengaruh baby SPA terhadap perkembangan dan pertumbuhan bayi?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh baby *SPA* terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh baby *SPA* terhadap pertumbuhan bayi.
- b. Untuk mengetahui pengaruh baby *SPA* terhadap perkembangan bayi.